



BUKU PEDOMAN

PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW)



Satuan Unesa Career Center
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Negeri Surabaya
2021

**BUKU PEDOMAN
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**Penyusun:
Tim PMW 2021**

**Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Maret 2021**

TIM PENYUSUN

- Pelindung : Rektor Unesa
Prof. Dr. Nur Hasan, M.Kes.
- Penasehat : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.
- Penanggung jawab : Ketua Satuan Unesa Karir Center
Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom.
- Ketua PMW : Ketua Divisi Satuan Unesa Karir Center
Septina Alrianingrum, SS, M.Pd.
- Anggota :
1. Hijrin Fitroni, S.Or, M.Pd.
 2. Amin Fauzi, S.Pd., M.Pd.
 3. Yetty Septiani Mustar, S.KM., M.P.H
 4. Tri Edliani Lestari, SS, M.Hum
 5. Khusnul Fikriyah, S.E., M.SEL.
 6. Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd.
 7. Fendi Achmad, S.Pd., M.Pd.
 8. Corry Liana, S.Pd., M.Pd.
 9. Vivi Pratiwi S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada laba (*profit*). PMW dilaksanakan oleh PTN dan PTS sesuai dengan alokasi dana yang berbeda-beda. PMW bertujuan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) serta menciptakan calon pengusaha muda berpendidikan tinggi tangguh dalam persaingan global.

Keberhasilan pelaksanaan PMW dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu (1) peran serta mahasiswa mengikuti PMW; (2) keberhasilan mahasiswa menjalankan usahanya sebagai wirausaha; dan (3) terbentuknya modal usaha sebagai model pendidikan kewirausahaan dan lembaga pengembangan kewira-usahaan yang dapat mengkoordinasikan kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi. Diharapkan pedoman ini dapat mendukung lancarnya pelaksanaan PMW di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang dilaksanakan melalui Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir di Satuan Unesa Career Center.

Buku pedoman ini sangat diperlukan untuk panduan pelaksanaan seleksi Program Mahasiswa Wirausaha. Keberlanjutan program PMW perlu didukung oleh program lanjutan yang akan menjadikan mahasiswa yang sudah melaksanakan usaha bisa melanjutkan usahanya. Penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha perlu pendampingan intensif oleh mentor yang sudah menjadi pengusaha yang sejenis. Program yang dikenal dengan proses inkubasi ini terwadahi dalam sebuah inkubator yang ada dalam lembaga Pendidikan.

Buku Pedoman PMW diperbaiki setiap tahun berdasarkan berbagai masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak serta pengalaman pelaksanaan PMW tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan pedoman ini dapat membantu perguruan tinggi dalam merencanakan dan mengimplementasikan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan lebih efektif dan efisien dengan capaian optimal, yang sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan alokasi dana berbasis kinerja pada tahun anggaran berikutnya

Surabaya, 5 Maret 2021

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni



Dr. Agus Hariyanto, M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	1
Halaman Cover Dalam	2
Halaman tim penyusun	3
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	7
Daftar Lampiran	8
BAB 1 PENDAHULUAN	9
A. Tujuan dan Manfaat PMW	12
B. Landasan Program	13
BAB II TATA LAKSANA PROGRAM	16
A. Tim Pelaksana	16
B. Syarat dan Ketentuan Pengusul	19
BAB III SELEKSI PMW	23
A. Seleksi Rencana Usaha	23
B. Pelaksanaan Seleksi	25
C. Hasil Seleksi	27
D. Format Usaha	27
BAB IV PEMBEKALAN PMW	28
BAB V PROGRAM MAGANG PMW	29
A. Bidang Usaha	29
B. Proses Magang	30
BAB V PEMBIAYAAN PMW	31
BAB VI PENDAMPINGAN TERPADU	31
A. Metode Pendampingan	34
B. Peran Dosen Pembimbing	34
C. Keterlibatan Mentor/Pihak Lain	34
D. Monitoring	36
BAB VII PELAPORAN KEGIATAN	40
A. Tujuan Pelaporan	40
B. Jenis Pelaporan	40
BAB VIII PENUTUP	41
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PMW 2021	18
Tabel 2 Alur dalam mekanisme pencairan modal kerja usaha	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Pelaksana	17
Gambar 2. Skema pelaksanaan PMW 2021	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Template Proposal PMW 2021
- Lampiran 2. Biodata Peserta
- Lampiran 3. Surat Pernyataan
- Lampiran 4. Surat Pengembalian dana PMW 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, dan berbagai jenis pekerjaan baru mulai bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya melaju cepat. Situasi dinamis ini mendorong perguruan tinggi harus merespon secara cepat dan tepat untuk melakukan transformasi pembelajaran sebagai bekal para lulusan sebagai generasi yang unggul tanpa meninggalkan kearifan lokal budaya bangsanya. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih terintegrasi dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kreativitas dan inovasi kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan dengan peran serta mahasiswa sebagai generasi milenial potensial. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Melalui Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diluncurkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi kerangka dasar untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana/lulusan yang tangguh, tanggap, kreatif, inovatif, semangat dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dunia nyata, dan potensi serta kompetensi mahasiswa maka perguruan tinggi diharapkan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka pikir baru di bidang pendidikan untuk merespon aneka perubahan di berbagai bidang kehidupan tersebut. Jiwa utama kebijakan itu adalah transformasi kegiatan pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa menjadi aktor-aktor perubahan sesuai dengan

perkembangan zamannya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak hanya di kampus formal, tetapi juga di kampus informal seperti masyarakat desa, dunia usaha dan industri, dan bidang-bidang kehidupan lainnya. Kebijakan Merdeka Belajar-kampus Merdeka dalam wirausaha mahasiswa, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Ditjen Pendidikan Tinggi melaksanakan Program Kewirausahaan Kampus Merdeka tahun 2020 yang merupakan bagian dari program Kemendikbud untuk memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0.

Mahasiswa merupakan salah sumber daya manusia (SDA) Indonesia yang menjadi harapan dan tulang punggung pembangunan bangsa. Kemandirian ekonomi di situasi pandemi saat ini dan perkembangan bisnis yang sedang kurang baik menjadikan ekonomi bangsa bertumpu harapan pada generasi muda milenial Indonesia. Berdasarkan framework dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi blended learning kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi.

Berdasarkan panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) dan mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2020 dijelaskan Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, itu proyeksi populasi produktif Indonesia (usia 15 sampai 64 tahun) menjadi 179,1 juta orang generasi milenial (usia 21-36 tahun) yang berpotensi sekitar 63,5 juta orang dan 91,7% penduduk Indonesia sudah mengembangkan sector ekonomi kreatif dan berwirausaha. Hal ini menjadikan mahasiswa sebagai generasi milenial siap diproyeksikan sebagai mesin pertumbuhan yang signifikan pada perekonomian Indonesia.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keilmuannya secara utuh. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa melakukan terobosan-terobosan baru di bidang Inovasi Bisnis dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi serta peningkatan jumlah wirausahawan muda berkarya yang berkontribusi besar sebagai *job creator* sesuai mutu Pendidikan tinggi khususnya di bidang Bisnis.

Minat dan potensi wirausaha pada generasi milenial ini perlu didukung dan difasilitasi melalui suatu tata kelola di perguruan tinggi untuk mendukung program kewirausahaan di selingkung perguruan tinggi masing-masing. Pentingnya program mahasiswa berwirausaha di perguruan tinggi telah disadari

oleh pemerintah dan mulai diwujudkan melalui kebijakan Merdeka Belajar-Merdeka Kampus untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa sesuai dengan program belajar yang sesuai. Salah satu kebijakan kampus merdeka memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memiliki hak mendapatkan pengalaman selama dua sampai tiga semester di luar program studinya. Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu bentuk pembelajaran lainnya adalah Berwirausaha.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan entrepreneur terdidik yang berasal dari berbagai bidang keilmuan. PMW sekarang berada di bawah naungan Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir pada Satuan Unesa Career Center (SUCC). Kegiatan ini dilaksanakan bersama tim PMW 2021 yang memiliki tugas memotivasi mahasiswa berwirausaha sesuai dengan minat dan bidang yang ditekuni tidak harus sesuai dengan bidang pengetahuan mahasiswa. PMW menjadi salah satu peluang usaha mahasiswa untuk belajar mengembangkan potensi usaha agar menjadi wirausaha muda.

PMW merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada laba (*profit*). PMW dilaksanakan oleh PTN, PTS dan Kopertis sesuai dengan alokasi dana yang berbeda-beda. PMW bertujuan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) serta menciptakan calon pengusaha tangguh dalam persaingan global.

Untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi maka Unesa sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga ikut berperan serta untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya melalui PMW yang sekarang ini menjadi kebijakan internal Unesa untuk mewujudkan peningkatan peran dan penguatan kewirausahaan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas berwirausaha guna percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru berbasis IPTEKS. Diharapkan program ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di selingkung Unesa yang dilatih melalui kegiatan-kegiatan wirausaha, sehingga mampu menciptakan lulusan yang lebih siap bekerja dengan dunia usaha sebenarnya.

Keberlanjutan program PMW perlu didukung oleh program lanjutan yang akan menjadikan mahasiswa yang sudah melaksanakan usaha bisa melanjutkan usahanya. Penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha perlu pendampingan intensif oleh mentor yang sudah menjadi pengusaha yang sejenis. Program yang dikenal dengan proses inkubasi ini terwadahi dalam sebuah inkubator yang ada dalam lembaga Pendidikan yang bersinergi dengan satuan-satuan lain di selingkung Unesa.

A. Tujuan dan Manfaat PMW

Keberhasilan pelaksanaan PMW dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu (1) peran serta mahasiswa mengikuti PMW; (2) keberhasilan mahasiswa menjalankan usahanya sebagai wirausaha; dan (3) terbentuknya modal usaha sebagai model pendidikan kewirausahaan dan lembaga pengembangan kewirausahaan yang dapat mengkoordinasikan kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi. Diharapkan pedoman ini dapat mendukung lancarnya pelaksanaan PMW di Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Tujuan dan manfaat dilaksanakannya PMW Unesa 2021 menjadi langkah awal Unesa menumbuh kembangkan peluang mahasiswa berwirausaha tersebut.

1. Tujuan dari kegiatan PMW ini adalah:

- a. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneur-ship*) berbasis IPTEKS di selingkung mahasiswa Unesa yang akan melahirkan calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global;
- b. Menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa Unesa;
- c. Membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, bekerja keras, inovatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, memiliki kemampuan empatik dan keterampilan sosial;
- d. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa di selingkung Unesa agar memiliki kemampuan atau keberanian untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, dan mengasah kreatifitas untuk menciptakan sesuatu yang baru;
- e. Menumbuhkembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;
- f. Menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- g. Membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula dan pengusaha yang sudah mapan.
- h. Mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi dan terbukanya peluang usaha yang dapat menumbuhkan ekonomi informal berdaya saing global.

2. Manfaat kegiatan PMW adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Memperoleh kesempatan meningkatkan *soft-skills*.
 - 2) Mendapat kesempatan langsung terlibat dalam kegiatan bisnis/usaha.
 - 3) Menumbuhkan jiwa wirausaha (*sense of business*) sehingga memiliki kemampuan dan keberanian memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal PMW yang bersifat hibah dan pendampingan

dari dosen pendamping PMW maupun dari Tim PMW Unesa.

b. Bagi UMKM

- 1) Mempererat hubungan dengan berperan sebagai mentor dalam kegiatan magang peserta PMW.
- 2) Menjalin interaksi dengan dunia kampus dan pengembangan informasi kewirausahaan melalui pengalaman dan inovasi usaha.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Meningkatkan pengembangan program dan pendidikan kewirausahaan.
- 2) Mempererat hubungan antara dunia akademis dengan dunia usaha (UMKM).
- 3) Menghasilkan wirausaha muda pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) dan calon pengusaha muda di masa depan.

B. Landasan Program

Penyelenggaraan PMW didasarkan pada landasan-landasan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Permendikbud No 3 Tahun 2020, tentang kampus merdeka-merdeka belajar
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2019 Tentang pemberian Penghargaan Akademis Kepada Mahasiswa Berprestasi Universitas Negeri Surabaya.
7. Kontrak kinerja rektor dengan Kemendikbud tahun 2021.
8. Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) Unesa tahun 2021.

Kegiatan pembelajaran melalui wirausaha merupakan program yang dapat mewadahi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. PMW menjadi salah wadah pembelajaran berwirausaha di selingkung Unesa.

Unesa melaksanakan program PMW dengan melakukan (1) sosialisasi kepada mahasiswa, Civitas akademika dan UMKM mitra sebagai calon pendamping dan lokasi magang; (2) melakukan indentifikasi dan seleksi mahasiswa; (3) pembekalan kewirausahaan; (4) penyusunan rencana bisnis; dan (5) penempatan magang ke UMKM bagi yang lolos seleksi. Salah satu kriteria seleksi untuk mendapatkan dukungan permodalan adalah kelayakan usaha yang diajukan mahasiswa.

Pemenuhan hak belajar “hak belajar tiga semester di luar program studi” untuk meningkatkan kemampuan *softskill* kemitraan dengan UMKM, pelaku usaha dan ketrampilan pengembangan wirausaha mahasiswa. Untuk menumbuhkan jiwa dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat berdaya saing global dalam proses optimalisasi entrepreneurship global. Hal ini bisa memberikan ruang bagi mahasiswa yang memiliki minat/passion berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.

Upaya menguatkan entrepreneur di Indonesia, Presiden mengatakan bahwa rata-rata 14% penduduk negara maju merupakan entrepreneur. Sementara Indonesia masih masih 3,1%. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi suatu kebijakan program yang diselenggarakan Kemendikbud dengan tujuan untuk menciptakan dan mengembangkan entrepreneur terdidik yang berasal berbagai bidang keilmuan di selingkung Perguruan Tinggi.

PMW sebagai suatu program pemerintah untuk menggiatkan para mahasiswa untuk mendapatkan bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEKS sehingga dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job creator*) untuk menjadi calon pengusaha handal, sukses, tangguh menghadapi persaingan global. Upaya pelaksanaan PMW di perguruan tinggi ini dapat mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan dan dapat menurunkan angkat pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih penari pencipta lapangan kerja, maka perguruan tinggi seperti halnya Unesa menindaklanjutinya dalam proses PMW itu sendiri. Unesa berperan aktif dalam pelaksanaan PMW sejak 2009 sampai detik ini dengan pengintegrasian unit kegiatan pengembangan pusat kewirausahaan yang langsung di bawah naungan bidang III Perguruan Tinggi. Upaya ini bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam berbagai fasilitas-fasilitas perguruan tinggi seperti Unesa.

Unesa sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga ikut berperan serta untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya melalui PMW yang sekarang ini menjadi kebijakan internal Unesa untuk mewujudkan peningkatan peran dan penguatan kewirausahaan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas berwirausaha guna percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru berbasis IPTEKS. Diharapkan program ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di selingkung Unesa yang dilatih melalui kegiatan-kegiatan wirausaha, sehingga mampu menciptakan lulusan yang

lebih siap menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu bersaing di era revolusi industri 4.0.

Setiap tahun, pengangguran menjadi permasalahan yang harus dicari jalan penyelesaiannya. Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Upaya untuk mendorong generasi muda khususnya mahasiswa untuk membuat *start up* disebabkan karena banyak anak-anak muda lebih condong menjadi pekerja, bukan pencipta lapangan kerja.

Pelaksanaan PMW Unesa ini diharapkan bisa berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Oleh karena itu, untuk membangun suatu sistem pengelolaan yang terencana secara sistematis sinergi untuk mewujudkan keterlaksanaan PMW Unesa membutuhkan dukungan dalam pengembangan tiga syarat penting jika ingin memulai usaha seperti teman, tempat dan mentor dengan membangun kesadaran untuk berwirausaha secara optimal. PMW berupaya untuk mengelola mahasiswa dan memfasilitasinya untuk mengembangkan minat berwirausaha dan memulai usaha kreatif dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

BAB II

TATA LAKSANA PMW

Implementasi PMW memerlukan kerjasama dengan UMKM sebagai mitra magang dan Perbankan untuk mereview kelayakan usulan dana usaha yang diajukan oleh mahasiswa PMW. Pengusaha atau UMKM dilibatkan secara aktif untuk memberikan *best practice* wirausaha dengan program magang mahasiswa ataupun melalui program mentoring awal untuk belajar menyusun rencana usaha (*Business Plan*) dan pendampingan terpadu.

A. Tim Pelaksana

1. Nama Lembaga Pelaksana

Lembaga pelaksana program PMW 2021 adalah bidang kemahasiswaan dan Tim PMW di bawah koordinator Kabagmawa Unesa. Adapun struktur tim Pengelola PMW 2021 ini langsung di bawah naungan Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir pada Satuan Unesa Career Center (SUCC). Tim pengelola PMW 2021 yang berada di bawah naungan divisi kewirausahaan Unesa ini merupakan tim ad hoc yang diberi tugas melalui SK Rektor memiliki tugas mendampingi dan melaksanakan program PMW Unesa 2021 selama 1 tahun berjalan.

Ketua PMW : Septina Alrianingrum, SS, M.Pd

Wakil Ketua PMW : Fendi Achmad, S.Pd, M.Pd

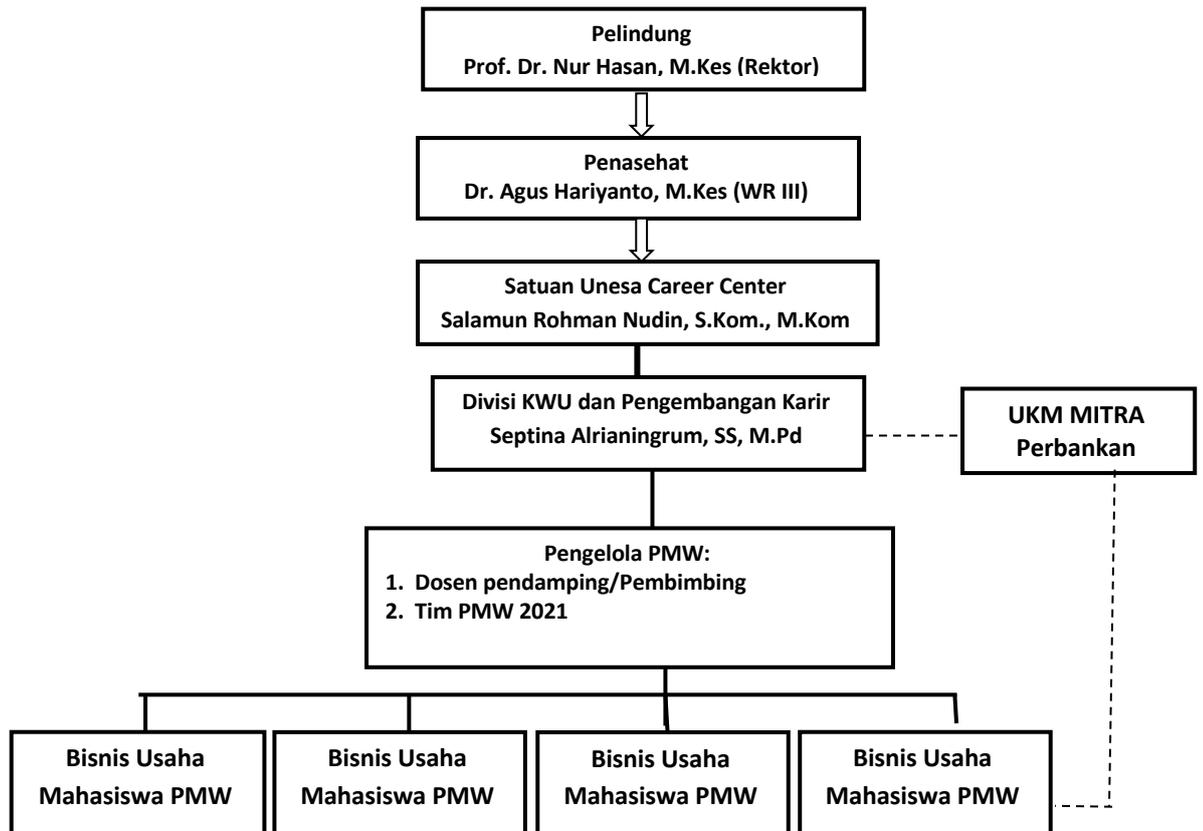
Anggota :

1. Hijrin Fitroni, S.Or, M.Pd
2. Muhammad Dzul Fikri, S.Or., M.Pd.
3. Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd.
4. Tri Edliani Lestari, SS, M.Hum.
5. Khusnul Fikriyah, S.E., M.SEI.
6. Vivi Pratiwi S.Pd., M.Pd.
7. Corry Liana, S.Pd., M.Pd.

Tim pengelola kegiatan PMW 2021 ini memiliki tanggung jawab penuh mengantar mahasiswa pengusul PMW 2021 untuk bisa melaksanakan rencana usahanya selama 1 tahun berjalan.

2. Struktur dan Fungsi Lembaga Pelaksana di PT

Struktur organisasi pelaksana program mahasiswa wirausaha di Universitas Negeri Surabaya disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Pelaksana

Fungsi lembaga pelaksana adalah merencanakan program PMW, merekrut, menseleksi (bersama mitra usaha), melatih (bersama mitra usaha), mendampingi pelaksanaan program (bersama mitra pelaksana), monitoring, menyusun laporan, dan mengembangkan kegiatan kewirausahaan lanjutan di lingkungan Universitas Negeri Surabaya.

1. Anggota

Anggota pelaksana (Tim Pengelola PMW) dibentuk sesuai dengan surat keputusan (SK) Rektor Universitas Negeri Surabaya yang dikoordinasikan oleh Satuan Unesa Career Center melalui Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir SUCC.

2. Pihak Lain yang Dilibatkan

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program PMW 2021, Panitia pelaksana PMW menggandeng beberapa pihak yang dinilai memiliki kompetensi lebih dan dapat membantu pelaksanaan secara teknis. Pihak yang dilibatkan meliputi:

- a. UMKM Jawa Timur yang tergabung dalam Disnakertrans Provinsi Jawa Timur yang menjadi mitra dalam penguatan usaha pemula dengan cara menjembatani jaringan usaha, khususnya pada saat kegiatan magang mahasiswa penerima dana PMW 2021.

- b. Bank Tabungan Negara, di wilayah Jawa Timur sebagai pendukung administrasi.

Sasaran dari program ini adalah seluruh mahasiswa Unesa program Sarjana dan Diploma yang memiliki minat wirausaha. Mahasiswa yang boleh mengikuti adalah mahasiswa Unesa aktif mulai dari semester dua hingga semester 7 sesuai dengan target capaian rektor tahun 2021 yang dituangkan dalam manual Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PMW 2021 yang dilakukan tim pengelola PMW 2021 adalah menyusun jadwal kegiatan selama 1 tahun berjalan yaitu:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PMW 2021

No	Kegiatan	Estimasi waktu kegiatan
1	Rapat koordinasi persiapan	26 Februari 2021
2	Penyusunan draft Pedoman dan SOP PMW 2021	29 Februari 2021
3	Persiapan Web PMW	Maret 2021
4	Sosialisasi PMW (banner, backdrop, spanduk besar, online-web bid 3, Road Show)	26 Februari-20 Maret 2021
5	Pendaftaran Peserta proposal PMW 2021	1 - 15 Maret 2021
6	Seleksi Tahap I	23-25 Maret 2021
7	Pengumuman seleksi I	29 Maret 2021
8	Seleksi tahap II	10-11 April 2021
9	Review Perbankan	12 April 2021
10	Pengumuman akhir PMW 2021	19 April 2021
11	Pembekalan PMW	29 April 2021
12	Magang (1 Bulan)	1-30 Juni 2021
13	Kontrak kerja dan Pencairan dana Tahap I (80%)	Mei 2021

No	Kegiatan	Estimasi waktu kegiatan
14	Pelaksanaan Kegiatan PMW 2021	19 April - 12 November 2021
15	Monitoring dan Evaluasi I (Dosen Ke Tempat Usaha Mahasiswa)	22-23 Juli 2021
16	Upload Laporan Kemajuan PMW	21-22 Oktober 2021
17	Monev II dan Virtual Expo PMW 2021	3-5 November 2021
18	Upload Laporan Kegiatan PMW (Laporan Akhir, Log Book, Buku Kas, Neraca, SPJ, Dokumentasi Produk dan Proses Wirausaha, Profil Usaha di Youtube)	12-14 November 2021
19	Penyerahan Laporan Akhir Pelaksanaan PMW (SPJ, LPJ, Loogbook, lap kemajuan, lap akhir)	14 November 2021
20	Pencairan dana Tahap II (20%)	14-15 November 2021
21	Penyusunan Laporan Instistusi	20-21 November 2021

B. Syarat dan Ketentuan Pengusul

Adapun syarat-syarat keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PMW 2021 adalah:

1. Persyaratan

- a. Program ini bisa diikuti oleh mahasiswa Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Surabaya aktif mulai dari semester dua serta belum dinyatakan lulus sampai bulan Desember 2021 (Dibuktikan dengan fotocopy KTM, KRS minimal semester dua dan transkrip nilai).
- b. Ketua pengusul adalah mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020.
- c. Mempunyai motivasi yang kuat untuk berwirausaha, dibuktikan dengan adanya proposal rencana usaha.
- d. IPK minimal 2,75 (dibuktikan dengan cetak transkrip dari SIAKADU).
- e. Satu mahasiswa hanya boleh mengusulkan satu Proposal Rencana Usaha yang belum pernah didanai oleh lembaga lain sebagai ketua atau anggota.
- f. Proposal dapat diusulkan secara kelompok (3 orang).
- g. Setiap mahasiswa hanya bisa menjadi satu kali kesempatan sebagai anggota atau ketua kelompok (lampiran 1)
- h. Bersedia dan mampu mengikuti seluruh tahapan Program Mahasiswa Wirausaha (lampiran 3).

- i. Usulan biaya usaha dalam Proposal maksimal Rp. 15.000.000,00
- j. Peserta PMW yang lolos didanai harus mempublikasikan usahanya melalui media cetak maupun daring, bisa berupa spanduk, selebaran, media sosial dan mencantumkan keterangan bahwa usahanya didanai melalui Unesa.

2. Kewajiban

Peserta PMW bersedia untuk:

- a. Menyusun Proposal Rencana Usaha
- b. Mengikuti seleksi PMW yang terdiri dari Seleksi tahap 1 dan tahap 2
- c. Mengikuti pelatihan/pembekalan PMW
- d. Melaksanakan magang di UMKM selama 1 bulan dan membuat laporan magang
- e. Menjalankan usaha dengan baik serta dapat bermitra dengan UMKM dan dimonev selama menjalankan usahanya tersebut.
- f. Membuat laporan mengenai perkembangan usaha melalui laporan kemajuan, dan laporan akhir PMW, logbook dan laporan keuangan) yang diunggah di laman pmw.unesa.ac.id dan hard copy dikirim kantor SUCC.
- g. Mengikuti seluruh kegiatan yang ditetapkan oleh Tim PMW.
- h. Peserta penerima dana hibah PMW yang tidak dapat memenuhi kewajiban pada point no a-g maka wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima ke Unesa (lampiran 4).

Bidang Usaha yang harus dipilih oleh pengusul:

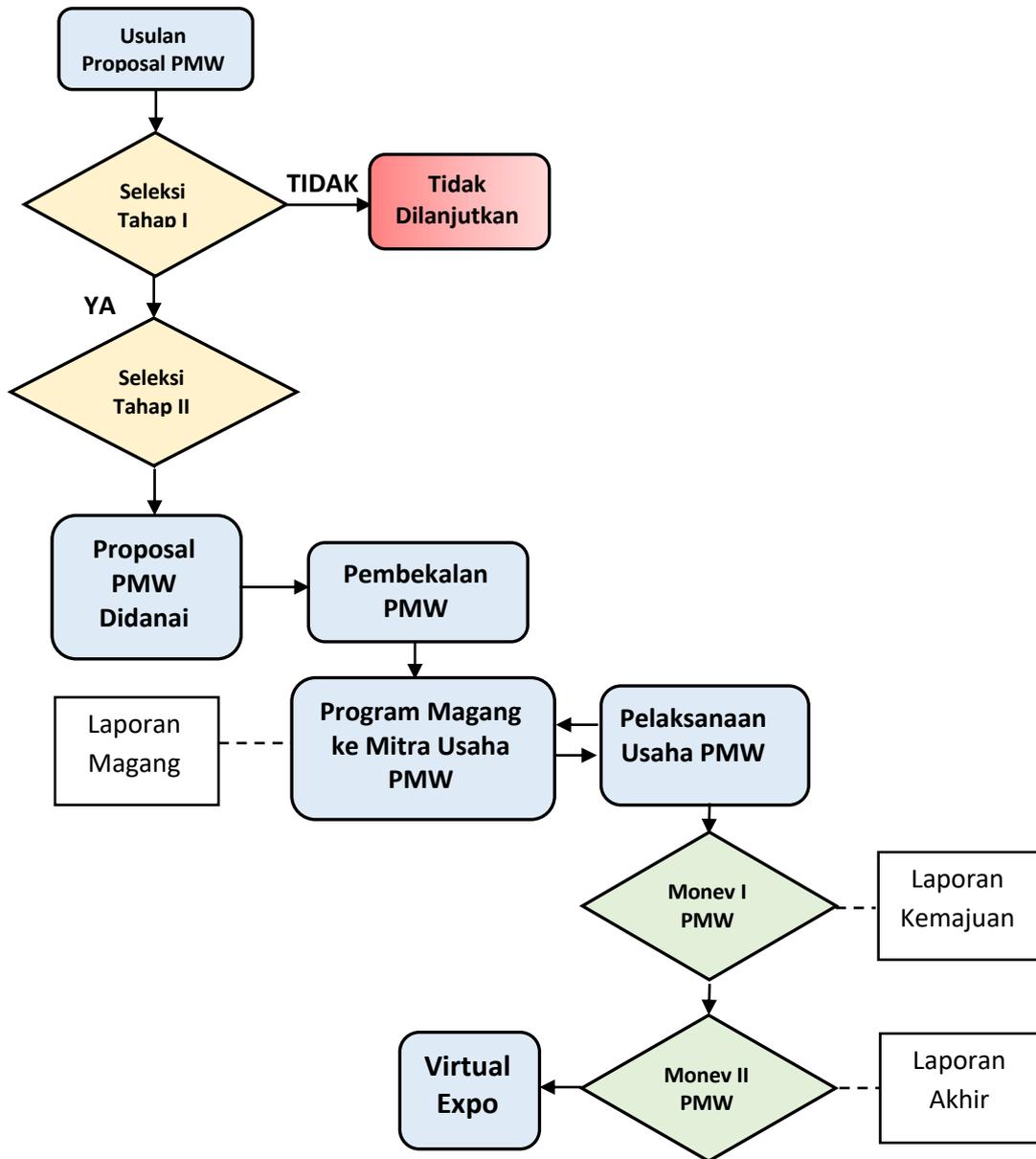
- a. Jasa
- b. Industri Kreatif
- c. Kuliner (makanan dan minuman)
- d. Teknologi
- e. Budidaya

Keseluruhan Proposal Rencana Usaha (Setiap lembar yang mengandung tanda tangan mohon discan) disimpan dalam 1 file PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NIM_KETUA_FAKULTAS_PMW 2021.pdf kemudian diunggah di laman <http://pmw.unesa.ac.id> dengan mengisi dan login SISKA sesuai waktu yang ditentukan.

Lampirkan cetak transkrip nilai sampai semester berjalan, dan salin sinar (fotokopi) KTM dan KTP.

Proposal diunggah di laman <http://pmw.unesa.ac.id> dengan ukuran file maksimal 5 MB.

Skema pelaksanaan PMW 2021 dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Skema pelaksanaan PMW 2021

Berdasarkan skema pelaksanaan PMW 2021 di atas dijelaskan bahwa mahasiswa pengusul akan mengikuti 2 tahap seleksi. Seleksi tahap 1 membuat proposal rencana usaha. Seleksi tahap 2 membuat dan menampilkan video usaha dengan sisi kiri atas terdapat **logo UNESA**. Adapun, konten video pada seleksi tahap 2 meliputi:

- a. Diskripsi usaha

- b. Struktur Tim pengelola usaha
- c. Proses pembuatan produk
- d. Rencana pemasaran (*packaging*)
- e. Durasi video 6-10 menit (maks. 200 Mb)

Reviewer yang terdiri dari tim pengelola PMW 2021 secara optimal melakukan seleksi internal dengan rambu-rambu penilaian standar kewirausahaan. Keberhasilan mahasiswa pengusul adalah kekuatan tim pengusul tersebut, karena tim PMW 2021 menilainya sebagai bagian dari kerjasama melaksanakan rencana usaha yang diusulkan tersebut.

Peserta PMW 2021 yang nanti dinyatakan lolos akan didanai memiliki kewajiban untuk mempublikasikan usahanya melalui media (cetak maupun online, bisa berupa spanduk, selebaran, media sosial, blog, website, dll) dengan mencantumkan keterangan bahwa usahanya didanai melalui Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Surabaya tahun anggaran 2021.

Pelaksanaan PMW Unesa ini diharapkan bisa berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Oleh karena itu, untuk membangun suatu sistem pengelolaan yang terencana secara sistematis sinergi untuk mewujudkan keterlaksanaan PMW Unesa membutuhkan dukungan dalam pengembangan tiga syarat penting jika ingin memulai usaha seperti teman, tempat dan mentor dengan membangun kesadaran untuk berwirausaha secara optimal.

BAB III

SELEKSI PMW

A. Seleksi Rencana Usaha

1. Tim seleksi

Untuk mendapatkan dukungan permodalan dalam rangka pendirian usaha baru (*business start-up*) mahasiswa harus menyusun rencana bisnis yang layak. Kelayakan rencana bisnis ditentukan oleh tim penyeleksi yang terdiri dari unsur perbankan, UKM, dan tim pelaksana Unesa. Pengusaha dilibatkan secara aktif untuk memberikan bimbingan praktis wirausaha, termasuk dilibatkan dalam menyeleksi usulan proposal bisnis kelompok. Pada saat penyeleksian, alumni Unesa yang sudah menjadi pengusaha juga dilibatkan. Unsur perbankan memberikan masukan pada kelayakan finansial, yang pada tahun ini melibatkan tim dari Bank BTN. Sedangkan tim pelaksana menilai kelayakan rencana bisnis usulan PMW dihubungkan dengan basis keilmuan dan teknologi.

Adapun tim reviewer yang akan terlibat dalam sistem review proposal PMW 2021 dari mahasiswa pengusul terdiri dari perwakilan 7 Fakultas dan 1 Program Vokasi di selingkung Unesa. Tim reviewer ini merupakan tim pengelola kegiatan PMW 2021 dan SUCC yang memiliki tanggung jawab penuh mengantar mahasiswa pengusul PMW 2021 untuk bisa melaksanakan rencana usahanya selama 1 tahun berjalan.

2. Sistem Seleksi

Peserta Program kewirausahaan pada tahun ini adalah mahasiswa secara perseorangan yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang masih aktif mengikuti perkuliahan dari program pendidikan Diploma dan Sarjana. Setiap peserta menyusun perencanaan usaha (sesuai dengan rambu-rambu yang telah disusun oleh panitia pelaksana) terkait rintisan usaha yang akan dilakukan. Perencanaan usaha yang telah disusun dilengkapi dengan syarat-syarat administratif sebagai berikut: traskrip nilai, kartu hasil studi, kartu mahasiswa, surat keterangan pembinaan kewirausahaan dari fakultas yang dimintakan pengesahan kepada Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas masing-masing.

Perencanaan usaha yang telah selesai kemudian dikumpulkan di Satuan Unesa Career Center dan diunggah pada laman <http://pmw.unesa.ac.id> untuk dilakukan seleksi. Seleksi dilakukan dengan dua tahap, yaitu seleksi administratif dan penilaian kelayakan usaha dari perencanaan usaha yang diajukan.

3. Metode Seleksi

Seleksi dilakukan oleh tim reviewer PMW 2021 yang ditetapkan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Universitas Negeri Surabaya. Seleksi dilakukan dengan dua metode, yaitu (1) seleksi administratif yang sudah berbasis online, dan (2) seleksi kerangka rencana usaha dalam bentuk video profil usaha. Seleksi administratif dilakukan dengan melihat indikator yang telah ditetapkan, meliputi: kelengkapan syarat administratif mahasiswa, dan pengesahan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kriteria penilaian meliputi komitmen mahasiswa seperti kelayakan ide bisnis, inovasi bisnis, kelayakan rencana pemasaran, kelayakan rencana operasional, kelayakan rencana penggunaan tenaga kerja, kelayakan rencana pembiayaan.

Rencana usaha (*business plan*) diseleksi berdasarkan kriteria penilaian komponen yang meliputi unsur proposal dan penguasaan peserta terhadap usaha yang diusulkan. Penguasaan tersebut meliputi motivasi, komitmen, keberanian mengambil resiko, penguasaan usaha, dan integritas. Faktor pemanfaatan Iptek menjadi faktor pendukung dalam rangka implementasi *technopreneurship*. Berangkat dari pengklasifikasian ini, tim penyeleksi menganalisis ke dalam tiga unit penilaian: aspek teknis pengembangan usaha, aspek peluang pasar, serta aspek kelayakan finansial. Perankingan kemudian dibuat dalam rangka melihat potensi usulan untuk menentukan pola pendampingan.

4. Kriteria seleksi

Reviewer dari tim pelaksana PMW Unesa melakukan penilaian rencana usaha terutama pada aspek teknis dan dukungannya terhadap kelayakan dan pengembangan usaha. Pihak pengusaha/UKM melakukan penilaian terutama pada aspek peluang pasar produk yang ditawarkan mahasiswa. Mengingat telah memiliki pengalaman langsung dalam berusaha, diharapkan UKM dapat memberikan masukan dan penilaian terhadap potensi pasar. Sedangkan pihak perbankan melakukan penilaian dari sisi kelayakan finansial. Disamping itu, perbankan juga dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan usaha saat ini dan di masa yang akan datang (instrument terlampir).

5. Instrumen Seleksi

Instrumen yang digunakan dalam seleksi meliputi:

- a. Instrumen seleksi administratif, berupa proses upload deskripsi usaha dan proses produk di alamat website PMW Unesa. Secara tidak langsung kelengkapan proposal online ini tujuannya untuk menyeleksi secara langsung lengkap tidaknya persyaratan yang telah ditetapkan. Ketika ada beberapa persyaratan yang tidak bisa diunggah, maka secara otomatis seleksi tahap 1 ini sudah merupakan seleksi online.

- b. Instrumen penilaian perencanaan usaha, berupa link video presentasi produk yang dipaparkan pada seleksi tahap 2 dengan mengisi lembar penilaian (instrumen seleksi tahap 2) untuk menilai setiap presentasi perencanaan usaha. Format penilaian kelayakan usaha (terlampir)

B. Pelaksana Seleksi

Pelaksana seleksi adalah tim PMW 2021 Universitas dibawah koordinator langsung Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir dibantu tim kerja SUCC 2021. Dalam pelaksanaannya, PMW Unesa ini diharapkan bisa berjalan dengan baik dan berkesinambungan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Seleksi Pertama (Tahap 1)

Seleksi pertama adalah seleksi yang bersifat online tentang kelengkapan administrasi, kelengkapan proposal rencana usaha, dan kelayakan rencana usaha. Tahapan seleksi 1 mahasiswa mengajukan proposal sesuai template Proposal Rencana Usaha, maksimal 10 halaman A4 (tidak termasuk Cover, formulir, dan lampiran), spasi 1,15 font times new roman ukuran 12, margin atas, bawah, dan kanan 3 cm, dan margin kiri 4 cm. Template proposal berisi:

- a. Cover
- b. Lembar Pengesahan Proposal Rencana Usaha
- c. Surat Keterangan Binaan KWU Fakultas
- d. Formulir Pendaftaran Peserta PMW
- e. Ringkasan Proposal Rencana Usaha
- f. Daftar Isi Proposal Rencana Usaha
- g. Daftar Tabel Proposal Rencana Usaha
- h. Daftar Gambar Proposal Rencana Usaha
- i. Daftar Lampiran Proposal Rencana Usaha
- j. Isi Proposal Rencana Usaha (Judul s.d. Rencana Biaya)
- k. Lampiran (Transkrip, KTM, KTP, dll.)
- l. Daftar Riwayat Hidup (Seluruh Pengusul)
- m. Surat Pernyataan Kesediaan Mengikuti PMW

Sedangkan jenis usaha yang dipersyaratkan pada proposal PMW 2021 ada tambahan 1 jenis usaha yaitu usaha pengembangan teknologi kebaruan yang berbasis IT. Jenis usaha yang sebelumnya banyak didominasi oleh jenis usaha kuliner, mulai tahun 2020 ada kecenderungan berkurang. Industri kreatif dan jenis usaha jasa mulai ada peningkatan.

Supaya jelas bagaimana proses pelaksanaan PMW 2021 yang menunjukkan perubahan paradigma membaca peluang usaha tersebut, maka perlu diketahui ada skema/alur penerimaan dan pelaksanaan PMW 2021 yang semakin ditingkatkan. Proses pengusulan dan seleksi tahap 1 pada periode pelaksanaan PMW 2021 sudah full berbasis online dalam sistem pmw.unesa.ac.id. Untuk penilaian seleksi

tahap 2 full online, artinya mahasiswa pengusul PMW mempresentasikan keunggulan produk usaha yang diusulkan, tetapi penilaian sudah full online di laman <http://pmw.unesa.ac.id>

2. Seleksi Kedua (Tahap 2)

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengumuman lolos seleksi tahap 1 PMW 2021, maka syarat seleksi tahap 2 yang melakukan presentasi produk dan menunjukkan kelebihan produk masing-masing pengusul PMW akan dinilai oleh 2 reviewer langsung. Setiap pengusul PMW 2021 yang lolos tahap 1 dan mengikuti seleksi tahap 2 harus mempersiapkan kekompakan tim dalam pembagian kerja usaha, presentasi keunggulan produk, proses packaging produk dan peluang pasar serta teknis pembuatan produk dan pengembangannya. Tim kecil reviewer akan menilai langsung secara online pada sistem pmw.unesa.ac.id untuk menentukan kelolosannya pada tahap seleksi ke 2 PMW 2021 ini.

Seleksi kedua merupakan seleksi presentasi atas Proposal Rencana Usaha dan purwarupa (*prototype*) produk atau jasa yang diusulkan. Seleksi Tahap 2 PMW 2021 berbeda dengan mekanisme PMW sebelumnya karena situasi pandemi covid-19 dan Surat Edaran Rektor Unesa untuk belajar di rumah masing-masing. Hal ini mendorong proses seleksi sejak tahap 1 sudah dilakukan secara online dalam laman pmw.unesa.ac.id. Peserta/pengusul tidak lagi melakukan presentasi kelayakan usahanya di depan tim reviewer. Setiap tim PMW 2021 yang lolos seleksi tahap 1 PMW 2021 wajib membuat video profil usahanya dengan mengunggah:

- a. Link video proposal usahanya
 - b. Isi video profil usaha menjelaskan tentang struktur tim pelaksana usaha, proses membuat produk usaha, packaging produk dan rencana promosi usahanya
- Setiap link video profil usaha yang disusun oleh pengusul yang lolos tahap 1 akan direview oleh tim reviewer PMW 2021.

Adapun instrumen penilaian seleksi tahap 2 PMW 2021 ini meliputi aspek:

1. Materi presentasi rencana produk
2. Pemaparan profil usaha dari tim kerja
3. Penguasaan materi usaha yang diusulkan
4. Respon terhadap tantangan usaha
5. Purwarupa produk yang diusulkan
6. Potensi keberlanjutan usaha

Sedangkan ketentuan review pada seleksi tahap 2 ini juga mengalami perubahan pola reviewer. Setiap tim reviewer akan menilai ke-6 aspek tersebut dengan nilai minimal layak lolos seleksi tahap 2 dari setiap reviewer adalah **21**. Moderasi tim dilakukan oleh tim reviewer untuk menentukan 10 video profil usaha yang layak lolos seleksi tahap 2 dengan nilai minimal hasil moderasi tim reviewer untuk lolos seleksi tahap 2 adalah nilai total dari 2 reviewer sebesar **21**. Pengumuman

seleksi 2 lolos didanai diumumkan juga pada laman ucc.unesa.ac.id dan pmw.unesa.ac.id. Peserta yang lolos seleksi tahap 2 otomatis akan didanai oleh Unesa melalui dana BOPTN Unesa

Peserta yang lolos seleksi tahap 2:

- a. Merevisi proposal sesuai dengan saran dari reviewer
- b. Merevisi usulan dana sesuai dengan dana yang disetujui
- c. Proposal yang sudah direvisi diunggah kembali ke laman pmw.unesa.ac.id
- d. Hardcopy proposal dengan cover warna putih diserahkan pada saat penandatanganan MoU Pencairan dana termin 1 dan membawa 5 buah materai 10.000.
- e. Hardcopy dikumpulkan/dikirim ke SUCC di lantai 1 sayap kiri gedung rektorat kampus Unesa Lidah Wetan.
- f. Seluruh peserta harus mengikuti dan mematuhi progres seluruh tahapan pelaksanaan PMW.
- g. Ketentuan yang belum diatur dalam panduan/ pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2021 Unesa akan disampaikan melalui pengumuman di laman pmw.unesa.ac.id

C. Hasil Seleksi

Hasil seleksi program PMW Unesa dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Seleksi administratif (seleksi tahap 1)
Jumlah proposal yang masuk secara online di laman PMW yaitu <http://pmw.unesa.ac.id>. Adapun penilaian usulan proposal tahapan usaha meliputi konteks (1) ide; (2) awal usaha; (3) aspek tujuan; dan (4) aspek kriteria pendanaan yang diusulkan.
- b. Seleksi profil usaha (seleksi tahap 2)
Kegiatan ini menampilkan video presentasi dari para mahasiswa yang sudah lolos seleksi untuk menampilkan produk yang akan dikembangkan dalam usulan usahanya. Seleksi ini juga diseleksi usulan dana yang layak untuk diterima oleh pengusul usahanya ini.

Peserta yang lolos pada seleksi tahap 2, diwajibkan untuk mengikuti pembekalan PMW dan magang ke UMKM.

D. Format Usaha

Format usaha yang dikembangkan dalam program mahasiswa wirausaha Universitas Negeri Surabaya tahun 2021 adalah dalam bentuk Kegiatan Usaha. Jumlah pelaksana kegiatan berbentuk usaha kelompok. Adapun template proposal dapat dilihat pada lampiran nomor 1 di buku pedoman ini,

BAB IV

PEMBEKALAN PMW

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UKM dan UMKM.

Pembekalan tersebut para mahasiswa peserta PMW mendapatkan berbagai gambaran dan pengetahuan mengenai Usaha (Teoritis, Praktis dan Permodalan), sehingga diharapkan para peserta PMW dapat melangkah melakukan usaha dengan penuh keyakinan. Pembekalan tersebut para peserta PMW juga dapat memperbaiki Proposal Rencana Usaha (*Business Plan*) sesuai dengan dana yang diperoleh maupun Usaha yang memenuhi kelayakan. Sehingga Usaha dapat dilaksanakan dan bagi yang sudah memiliki usaha dimungkinkan dapat dikembangkan serta dapat melakukan perluasan usaha.

Sama halnya dengan PMW di kampus lain, dengan demikian di Unesa fasilitas pembekalan merupakan rangkaian penting kegiatan PMW yang dilaksanakan pasca sosialisasi dan seleksi untuk memperlancar dan memberdayakan secara maksimal pelaksanaan PMW sehingga tercipta keberlanjutan program dan usaha yang dilaksanakan di bawah koordinasi tim pelaksana Unesa. Pembekalan ini ditujukan untuk memberi wawasan arti penting peluang wirausaha sebagai alternatif pengembangan diri Pelaksanaan kegiatan ini melalui kegiatan seminar terbuka selama 1 hari juga diberikan pengarahan langsung dari para tim pendamping PMW Universitas Negeri Surabaya.

Program PMW di Unesa merupakan salah satu upaya membangun komitmen antara mahasiswa, dosen pendamping dan lembaga/institusi yang memberikan hibah dana PMW. Peran dosen sebagai motivator, pendamping adalah sebagai (1) konsultan; (2) fasilitator; (3) motivator; dan (4) sharing partner.

BAB IV

PROGRAM MAGANG PMW

Kegiatan kewirausahaan sudah berlangsung sejak lama telah mampu mengembangkan dan mendukung tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. PMW sebagai salah satu instrumen untuk mengembangkan kapasitas di perguruan tinggi yang mengelola dan mengembangkan program pendidikan kewirausahaan secara berkelanjutan. Program ini bertujuan menanamkan budaya serta jiwa wirausaha kepada mahasiswa, sehingga menumbuhkan kewirausahaan-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi, dan menciptakan unit business baru yang berbasis IPTEKS.

Program Mahasiswa Wirausaha, sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UKM.

Budaya kewirausahaan merupakan suatu jawaban untuk merubah pola berpikir angkatan kerja terdidik dari pencari kerja menjadi pencipta kerja. Keberhasilan akan penanaman budaya kewirausahaan yang didasarkan pada kearifan lokal (kebangsaan Indonesia) akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga akan mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

A. Bidang Usaha

Bidang usaha yang didanai pada Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Surabaya meliputi 5 bidang usaha, yaitu di bidang usaha seperti industri kreatif, kuliner, jasa layanan, teknologi, dan budidaya. Sebagian besar minat mahasiswa peserta PMW lebih berorientasi pada bidang usaha yang terkait barang-barang konsumen (*consumer goods*) seperti bidang kuliner, garmen. dan kerajinan Sebagian kecil saja diantara peserta program yang mengembangkan bidang usaha di bidang layanan jasa maupun pengembangan ilmu dan teknologi.

Pengembangan usaha dengan muatan IPTEKS diarahkan pada penerapan IPTEKS dalam bidang Usaha. Penerapannya dapat pada proses kegiatan usaha atau pada proses inovasi usaha yang mengaplikasikan IPTEKS. Pengaplikasian IPTEKS diantaranya dilakukan dalam proses pemasaran produk secara online.

Beberapa jenis inovasi juga dikembangkan mulai dari inovasi ide, inovasi proses, inovasi produk dan inovasi pemasaran. Inovasi proses dan produk banyak dikembangkan dalam bidang usaha kuliner, inovasi ini menciptakan sesuatu yang beda bahkan baru. Inovasi dilakukan agar produk yang dihasilkan laku dan tetap menarik minat konsumen. Inovasi tidak terbatas hanya pada produk saja, tetapi juga dari sisi pemasaran. Pemasaran dengan mengembangkan jaringan pemasaran menjadi pilihan dalam pengembangan usaha. Mekanisme *re-seller* menjadi dinamika yang berkembang dalam kegiatan usaha diantara peserta PMW sendiri maupun dengan melibatkan unit usaha lainnya.

B. Proses Magang

Magang dilaksanakan secara mandiri selama kurun waktu 1 bulan. Magang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing kelompok selama 1 bulan kegiatan di tempat yang sesuai dengan jenis usaha masing-masing mahasiswa penerima dana PMW 2021. Magang adalah penempatan mahasiswa peserta PMW pada lembaga atau UKM dengan tujuan:

1. Membuka wawasan peserta tentang usaha yang akan dijalankan
2. Mendapatkan pengalaman serta pelaksanaan usaha yang akan direncanakan dan dijalankan
3. Memperoleh jejaring usaha yang akan mendukung jalannya usaha
4. Mendapatkan informasi/keterampilan teknis tertentu yang diperlukan dalam usahanya seperti teknis produksi, pengemasan, pemasaran dll.

Adapun kriteria produsen (UMKM) untuk tempat magang adalah:

1. Usaha tersebut sudah berjalan minimal 1 tahun
2. Bukan usaha yang bersifat musiman
3. Memiliki tenaga kerja minimal 3 (tiga) orang
4. Lokasi UMKM sesuai dengan lokasi tempat tinggal mahasiswa

Pada proses ini peserta diberi kesempatan untuk magang sesuai dengan pilihan dan kebutuhan usaha mereka masing masing dan waktu magang dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan mahasiswa selama satu bulan. Tempat magang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta baik di unit-unit internal perguruan tinggi maupun perusahaan-perusahaan/instansi yang ada di luar perguruan tinggi.

Untuk pelaksanaan magang memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Magang dilaksanakan di UKM atau UMKM yang sesuai dengan bidang bisnis yang diusulkan
2. Tempat magang diusulkan oleh peserta sendiri telah disetujui dosen pembimbing dan diketahui oleh tim pengelola PMW.
3. Lama waktu magang selama 1 bulan disesuaikan dengan kebutuhan usaha dari penerima dana hibah PMW Unesa.

4. Selama pelaksanaan magang, setiap mahasiswa diwajibkan membuat logbook kegiatan magang.
5. Kelengkapan laporan magang bisa dilakukan berdampingan dengan proses magang
6. Setelah selesai melaksanakan magang, peserta diwajibkan membuat laporan pelaksanaan magang.

Setelah mengikuti kegiatan magang selama 1 bulan. Setiap kelompok membuat laporan magang sesuai template. Laporan magang disertai:

1. Logbook kegiatan magang dari setiap peserta
2. Menyerahkan surat keterangan magang dari tempat magang
3. Melampirkan foto kegiatan selama pelaksanaan magang

Semua berkas laporan magang diunggah di laman <http://pmw.unesa.ac.id>

BAB V

PEMBIAYAAN PMW

Mekanisme pencairan modal kerja usaha dalam program mahasiswa wirausaha dilakukan oleh Institusi Kantor Pusat Universitas Negeri Surabaya yang secara teknis pelaksanaan berada di bawah pengaturan Pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumn.

Mekanisme pencairan dana PMW pada setiap kelompok yang lolos didanai mengikuti beberapa tahapan seperti pada alur tabel 3 di bawah ini:

1. Pencairan modal hanya bisa dilakukan apabila sudah ada penetapan dari pimpinan perguruan tinggi mengenai nama-nama peserta/pemenang hibah PMW melalui pengumuman lolos seleksi tahap 2 PMW
2. Ada perjanjian kerja antara mahasiswa dan pihak perguruan tinggi yang berisi tentang hak dan kewajiban peserta serta sanksi yang diberikan apabila mahasiswa tidak melaksanakan usaha sesuai dengan perjanjian yang ditandatangani;
3. Untuk mempermudah pengawasan, pencairan hendaknya dilakukan 2 (dua) tahap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usahanya;
4. Pencairan dana tahap kedua dan berikutnya dapat dilakukan apabila mahasiswa telah melengkapi semua bukti pengeluaran dana sebelumnya sekaligus melaporkan perkembangan usahanya

Perbankan merupakan pihak yang terkait serta berpengalaman dalam hal kelayakan finansial suatu usaha. Unsur perbankan yang dilibatkan dalam program mahasiswa wirausaha Universitas Negeri Surabaya adalah Bank Tabungan Negara. Pelibatan bank BTN didasarkan adanya MoU sebelumnya antara bank BTN dan Unesa sebagai mitra kerja dalam kaitan sirkulasi keuangan di lingkungan Unesa (pembayaran gaji, SPP, dsb). Perbankan dilibatkan dalam proses pencarian termin dana tahap 1 dan tahap 2 melalui rekening ketua penerima dana hibah PMW 2021.

Untuk penyaluran modal dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Penyaluran bantuan modal Tahap I sebesar 80 % dari bantuan modal yang disetujui dirangkaian dengan penandatanganan perjanjian pelaksanaan usaha pasca kegiatan pembekalan PMW yang ditanda tangani oleh seluruh anggota kelompok penerima dana hibah PMW Unesa.
2. Setelah menerima penetapan judul usaha yang disetujui dan menerima dana tahap I maka tidak boleh merubah judul ataupun jenis usaha. Namun diijinkan untuk mengembangkan usaha yang telah disetujui.

3. Penyaluran bantuan modal Tahap II sebesar 20 % akan diberikan setelah kegiatan usaha selesai dan telah melengkapi seluruh tagihan pelaporan akhir kegiatan PMW tahun 2021.

Alur dalam mekanisme pencairan modal kerja usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alur dalam mekanisme pencairan modal kerja usaha

Uraian	Rektor Unesa	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Mahasiswa penerima PMW
Tahap Awal: Rektor unesa memberikan dana BOPTN	Modal PMW dari BOPTN		
Pelaksanaan: Pengaturan dan pengelolaan program berada dibawah koordinasi SUCC, yaitu: 1. Sosialisasi 2. Seleksi 3. Pembekalan		Perencanaan dan penentuan unit –unit usaha penerima PMW	
Pencairan Modal Termin I Mahasiswa Penerima PMW menerima 80 % dari nilai kontrak yang telah disetujui.			Perjanjian Kontrak
Pencairan Modal Termin II Pencairan modal termin ke dua sebesar 20% dari nilai kontrak. Dicairkan setelah adanya, laporan akhir, SPJ, dalogbook		Monitoring Evaluasi	Penerimaan Sisa Dana PMW

BAB VI

PENDAMPINGAN TERPADU

A. Metode Pendampingan

Pendampingan pada program mahasiswa wirausaha ini setiap kelompok dibimbing oleh dosen pembimbing yang mengawal pelaksanaan wirausaha mahasiswa penerima dana PMW 2021. Selain dosen pembimbing, juga ada mentor dari mitra kegiatan PMW yang secara berkala dapat melayani konsultasi dan memantau perkembangan usaha dan keberlanjutannya baik secara periodik secara luring dan daring pada saat proses pemagangan usaha maupun pada saat pelaksanaan usaha itu sendiri.

B. Peran Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam PMW merupakan dosen yang menyetujui, mengarahkan, membimbing dan mendampingi pelaksanaan usaha mahasiswa yang dibimbingnya sejak pengusulan PMW sampai pelaporan akhir PMW 2021. Adapun tugas Dosen Pembimbing adalah:

1. Wajib membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan dorongan serta membantu memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan Program PMW dengan penuh rasa tanggungjawab.
2. Harus membantu mediasi antara Mahasiswa dengan UKM/UMKM tempat magang.
3. Wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program PMW
4. Memberikan evaluasi terhadap hasil monitoring dan memberikan umpan balik terhadap hasil monitoring untuk bisa dilakukan pertanggungjawabannya pada saat pelaporan hasil akhir kegiatan PMW dalam bentuk Laporan Akhir PMW.

C. Keterlibatan Mentor/Pihak Lain

Unit kegiatan usaha diketahui akan dapat berjalan secara maksimal jika terdapat dukungan internal maupun eksternal. Dukungan eksternal adalah *role models* bagi peserta PMW dalam menghidupkan motivasi usaha. Untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif dilakukan pelibatan berbagai pihak yang kompeten di bidang usaha. Pihak yang dilibatkan adalah pengusaha muda yang tergabung dalam IPMI (Ikatan Pengusaha Muda Indonesia) cabang Surabaya dan Gapura Digital. Beberapa unsur UKM yang dilibatkan merupakan alumni PMW dari Universitas Negeri Surabaya. Keterlibatan UKM dan pengusaha muda dilakukan sejak tahapan seleksi, pembekalan, dan pengembangan komunitas wirausaha, melalui berbagai pelatihan dan workshop yang dilaksanakan secara mandiri. Komunitas wirausaha berfungsi untuk memberikan penguatan dan

bantuan moral dan pemikiran dalam menjalankan kegiatan usaha, terutama bagi peserta yang masih melakukan rintisan usaha.

Peran mentor adalah mengarahkan pada mahasiswa untuk menentukan tempat magang atau mencari UKM yang bisa dijadikan tempat belajar oleh mahasiswa untuk mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu pembimbing atau mentor memiliki peran penting dalam mendampingi mahasiswa selama program, karena hasil pemantauan dari mentor menjadi bahan evaluasi bagi tim PMW.

Kriteria pemilihan pendamping/mentor dipilih berdasarkan:

1. kualifikasi atau pengetahuan tentang bidang usaha yang dijalankan mahasiswa
2. latar belakang wirausaha yang dimiliki oleh mentor,
3. jejaring bisnis atau relasi yang dimiliki mentor yang berkaitan dengan UKM binaan mentor
4. keseriusan mentor dalam menangani usaha mahasiswa, dan pengalaman dan pelatihan mentor yang diperoleh sesuai dengan program PMW.

Deskripsi peran mentor pada program ini adalah:

1. memberikan motivasi berwirausaha,
2. memberikan alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa baik permasalahan usaha maupun permasalahan pribadi yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha,
3. apabila diperlukan memfasilitasi/memediasi mahasiswa dengan pihak lain dalam rangka pengembangan usaha, dan

Adapun tugas dari mentor yang berasal dari perguruan tinggi dan atau kalangan dunia usaha diantaranya adalah:

1. melakukan pendampingan sesuai kebutuhan pelaksanaan usaha dari mahasiswa
2. menerima konsultasi mahasiswa untuk memberikan umpan balik, saran-saran pengembangan usaha

Pendampingan UKM/UMKM/praktisi yang dilakukan oleh mentor dan pengelola untuk memfasilitasi:

1. pertemuan terjadwal antara kelompok usaha dengan mentor di lokasi usaha atau di perguruan tinggi
2. pertemuan terjadwal antara pengelola dengan seluruh mentor dan kelompok usaha untuk menyampaikan berbagai kendala dan memfasilitasi terjalannya jejaring antar kelompok usaha

Jiwa entrepreneur/wirausaha yang dipantau dan dibina selama mentoring diantaranya adalah motivasi, daya juang, tanggung jawab, kerjasama, komunikasi dan lain-lain. Pemantauan kinerja usaha dilihat antara lain dengan laporan *cash flow* usaha, jangkauan pasar, jejaring bisnis, jumlah dan kualitas tenaga kerja yang memadai, peningkatan omset dan aset.

D. Monitoring

Monitoring merupakan upaya untuk menjaga agar kegiatan usaha mahasiswa sesuai dengan rencana dan tujuan usaha yang hendak dicapai. Kegiatan pemantauan dilakukan oleh tim pengelola PMW dan dosen pembimbing. Kegiatan ini menghasilkan laporan yang berupa perkembangan status usaha, permasalahan dan rekomendasi perbaikan usaha maupun rekomendasi perbaikan pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh mahasiswa penerima dana hibah PMW Unesa tahun 2021.

1. Tujuan dan jadwal monitoring

Tujuan dalam monitoring kegiatan PMW adalah mengetahui secara detail perkembangan usaha dari peserta. Berupa laporan penggunaan dana, jadwal kegiatan, hingga masalah yang ditemui dalam menjalankan PMW. Adapun tujuan dari pemantauan adalah untuk mengetahui:

- a. Keberadaan usaha (mengecek ada tidaknya usaha, kejelasan kepemilikan usaha)
- b. Kondisi usaha yaitu keadaan usaha, sudah berjalan atau belum berjalan
- c. Perkembangan pelaksanaan usaha yang dicapai terkait dengan omset, aset, penyerapan tenaga kerja, kondisi keuangan, jangkauan pasar, dan jumlah variasi inventori produk.
- d. Hal-hal yang unik meliputi proses produksi, pemasaran/periklanan, dan penerapan teknologi yang dilakukan dalam inovasi bisnis yang dijalankan.
- e. Pemantauan dan sekaligus pendampingan selama kegiatan ini berlangsung sesuai tahun anggaran.
- f. Mengatasi permasalahan yang dihadapi, seperti:
 - 1) permasalahan umum: penggunaan dana, kesesuaian waktu dengan rencana, tempat usaha.
 - 2) permasalahan khusus: lebih ke dalam masalah internal pelaksana usaha seperti perselisihan dalam pengelolaan usaha. Dokumen yang perlu dikumpulkan dalam proses monitoring usaha adalah profil usaha mahasiswa, laporan perkembangan usaha bulanan, dokumentasi (foto-foto atau video lokasi, aktivitas usaha, produk dll.)

2. Pelaksanaan Monitoring

Adapun Monitoring PMW Unesa berlangsung dalam dua tahap. Monev pertama dilakukan untuk melihat perkembangan usaha. Hasil dari monev tahap pertama adalah laporan kemajuan usaha. Sedangkan monev tahap 2 dilakukan bersamaan atau setelah mahasiswa pelaksana usaha dari dana hibah PMW 2021 berpartisipasi aktif pada virtual expo PMW 2021. Hasil dari monev tahap 2 adalah memberikan laporan monev tahap 2 dan rekomendasi dari tim pengelola PMW Unesa 2021.

3. Instrumen Monitoring

Instrumen monitoring tahap 1 dan tahap 2 terlampir.

4. Hasil Monitoring kepada Mahasiswa PMW

Hasil monitoring kegiatan PMW 2021 meliputi:

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Perbedaan pengertian terhadap istilah kewirausahaan merupakan kendala di awal kegiatan. Banyak mahasiswa yang mengartikan bahwa kewirausahaan itu adalah suatu kegiatan terpisah yang harus dikerjakan dalam waktu khusus di luar kegiatan perkuliahan. Dengan demikian mereka merasa banyak kendala karena harus melaksanakan PPP untuk mahasiswa pendidikan dan terkendala PKL untuk mahasiswa ilmu murni. Mereka tidak dapat membagi waktu sehingga kegiatan PMW dikorbankan dan tidak dapat dilaksanakan beriringan dengan tugas perkuliahan.

Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan semakin luas tidak terbatas pada kegiatan pemasaran seperti yang selama ini mereka pahami. Bahwa kewirausahaan adalah identik dengan pemasaran barang dan jasa telah berkembang menjeri pemahaman menyeluruh dan terkait satu sama lain dari berbagai aspek yang ada dalam kewirausahaan. Berbagai aspek meliputi pemilihan usaha, produksi, pemasaran dan tata kelola usaha.

b. Keterampilan dan sikap Wirausaha

Tambahan wawasan dari berbagai sumber untuk memperkaya pengalaman batin sehingga menjadi wirausahawan yang ulet, sabar dan kreatif. Membangun sikap-sikap wirausaha tak ubahnya mempertebal ketahanan spiritual. Mengapa demikian karena sikap wirausaha terbangun dari banyak unsur yang mendukung kekuatan mental dan iman agama apapun. Diantara sikap kewirausahaan selain ulet, kerja keras, disiplin adalah kejujuran dan tata karma (memahami etika bisnis).

c. Kemampuan mengelola bisnis

Kemampuan mengelola bisnis terkait dengan pengalokasian anggaran yang dimiliki. Di awal kegiatan mahasiswa PMW banyak yang mengalami kendala. Ada beberapa Kegiatan Usaha yang terlanjur membelanjakan sebagai peralatan dalam prosentase besar bahkan hampir 80 % modal dari dana PMW, sehingga pada saat itu mereka kebingungan untuk belanja bahan yang nantinya dapat berputar kembali menjadi rupiah-rupiah penerimaan.

d. Perkembangan bisnis

Perkembangan bisnis dapat diukur salah satunya dari bagaimana perputaran modal dan perkembangan modal yang dimiliki. Terjadi peningkatan modal berapa persen selama kurun waktu tertentu adalah analisis yang paling mudah. Indikator lain adalah berapa kali putaran modal yang dapat menghasilkan laba tertentu

dalam satu kurun waktu tertentu misalnya satu bulan, satu minggu atau bahkan satu hari. Makin banyak putaran modal yang dapat dilakukan dalam satuan waktu tertentu dikatakan makin berkembang bisnis tersebut.

Kondisi yang dicapai mahasiswa bervariasi, di awal kegiatan mahasiswa kurang mampu melakukan pengembangan bisnis. Beberapa pengarahan dan klinik telah dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada umumnya di lapangan saat ini mahasiswa telah mampu mengembangkan bisnisnya namun kecepatan perkembangannya perlu ditingkatkan.

e. Jangkauan pasar lebih luas

Di awal kegiatan mahasiswa hanya mampu membidik pasar sekitar kampus saja yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar kampus dan tempat kos mahasiswa. Namun seiring dengan bergulirnya waktu perkembangan bisnis mereka juga mulai merambah masyarakat luas. Dimulai dari informasi berantai dari mulut ke mulut, penawaran secara intensif, keterulangan transaksi yang ikut memicu peningkatan jangkauan pasar.

f. Kelancaran *Cash flow*

Pada umumnya Kegiatan Usaha-Kegiatan Usaha PMW belum mampu menjaga cash flow mereka. Ada beberapa Kegiatan Usaha memiliki modal yang tidak berputar dalam waktu yang cukup lama (1 bulan). Ada beberapa yang memiliki barang siap jual dalam waktu yang lama juga. Dengan kondisi ini terlihat cash flow dalam usaha tersebut tidak lancar.

g. Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja secara umum adalah sesuai dengan anggota Kegiatan Usaha PMW. Belum banyak yang memiliki tenaga kerja yang direkrut dari masyarakat. Namun ada juga yang telah berjalan cukup sukses dan berhasil merekrut 1-3 tenaga kerja baik dibidang produksi maupun pemasaran.

h. Jumlah omzet dan aset

Jumlah omzet penjualan tiap bulan secara umum telah meningkat tiap bulannya, namun pembelian modal kerja atau aset yang besar di awal kegiatan menyebabkan modal berputar tidak begitu besar artinya omzet yang diterima tiap bulan belum maksimal. Aset yang dimiliki beberapa Kegiatan Usaha PMW cukup besar dilihat dari prosentase penggunaan dana yang diterima. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola aset agar dapat dipergunakan dalam jangka waktu berkelanjutan dan dapat mendatangkan keuntungan.

i. Jumlah dan variasi inventori

Jumlah dan variasi inventori tergantung dari jenis usaha masing-masing Kegiatan Usaha. Secara umum tiap Kegiatan Usaha memiliki jumlah barang inventaris yang cukup dan variasi barang yang cukup variatif. Hal ini sebenarnya kurang efektif dari segi ekonomi, karena akhirnya memerlukan biaya besar untuk tersedianya jumlah tertentu barang-barang inventori ini.

j. Jejaring bisnis

Jejaring bisnis merupakan mediasi yang diperlukan guna keberlanjutan bisnis. Pada awal kegiatan mahasiswa masih sangat terbatas dalam kepemilikan relasi atau jejaring, hal ini disebabkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang masih kurang. Setelah adanya klinik dan konsultasi mentor maupun pendamping maka mahasiswa mulai mampu membangun jejaring minimal dengan Kegiatan Usaha-Kegiatan Usaha lain yang saling mendukung dan melengkapi.

BAB VII

PELAPORAN KEGIATAN PMW

A. Tujuan Pelaporan

Laporan pelaksanaan PMW bertujuan untuk mengetahui:

1. Kinerja pelaksanaan usaha PMW
2. Memantau tingkat kesiapan dan kemampuan pelaksanaan usaha dalam implementasi PMW.
3. Melaksanakan model/pola pelaksanaan PMW di setiap lokasi pelaksanaan usaha.
4. Memberikan umpan balik (*feedback*) pelaksanaan program PMW yang telah dilakukan secara terpadu oleh tim pengelola PMW, mentor, mahasiswa dan pengusaha (khususnya UKM/UMKM)

B. Jenis Pelaporan

Laporan kegiatan terdiri atas tiga laporan sesuai dengan waktu pelaksanaannya yaitu:

1. Laporan Magang
Laporan magang menjelaskan tentang upaya mahasiswa belajar memahami usaha setelah belajar berbagai hal dan dapat bermitra mengembangkan usahanya di kemudian hari.
2. Laporan Kemajuan
Laporan Kemajuan menjelaskan perkembangan usaha dan kegiatan awal sesuai dengan waktu yang telah berjalan
3. Laporan Akhir beserta kelengkapan lainnya sesuai ketentuan
Laporan Akhir menjelaskan perkembangan kinerja dan tingkat keberhasilan secara menyeluruh sampai akhir tahun pelaksanaan program
Semua laporan tersebut diunggah ke laman pmw.unesa.ac.id sesuai ketentuan dan dikirimkan secara hardcopy ke Divisi Kewirausahaan dan Pengembangan Karir Satuan Unesa Career Center sebanyak 3 eksemplar dan dicopy softfilenya pada 1 CD.

Semua hal yang berkaitan dengan pelaporan apabila ada yang belum tercantum di sini akan diinformasikan sebagai ketentuan kebijakan selanjutnya.

BAB VIII

PENUTUP

Pelaksanaan Program Wirausaha Unesa (PMW) berjalan sesuai dengan Panduan PMW Unesa 2021, dimulai dari tahap sosialisasi, seleksi, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Perguruan tinggi diharapkan memiliki Juknis pelaksanaan PMW yang disesuaikan dengan kebutuhan. Program ini diharapkan mampu memberikan kesempatan mahasiswa terlibat langsung dengan dunia kerja guna meningkatkan jiwa kewirausahaan, sehingga akan menumbuhkan jiwa usaha, dan tumbuh keberanian untuk memulai usaha serta penciptaan lapangan kerja.

Melalui PMW mahasiswa semakin didorong keberaniannya untuk melakukan usaha, karena mereka distimulasi dengan pemberian bantuan modal usaha, sehingga diharapkan akan lahir wirausahawan muda pencipta lapangan kerja. Disamping itu PMW diharapkan akan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan, mempererat hubungan dengan dunia usaha, dan penyesuaian kurikulum kewirausahaan yang dapat merespon tuntutan dunia usaha.

Pada akhirnya dari pelaksanaan PMW akan dihasilkan wirausaha-wirausaha muda potensial yang mampu menciptakan unit business berbasis IPTEKS. Di sisi lain akan memberikan manfaat untuk terlibat langsung dengan kondisi dunia kerja guna meningkatkan *softskill* dan terlibat dalam kegiatan nyata guna mengasah jiwa wirausaha, dan menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.

Untuk lebih menjamin keberhasilan dan keberlanjutan PMW dari mahasiswa yang berjalan dengan baik dimungkinkan untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut dari perguruan tinggi termasuk tambahan modal usaha melalui rencana usaha dari angkatan dibawahnya (tahun anggaran berikutnya) sebagai upaya untuk perluasan atau pengembangan usaha. Demikian pula bagi mahasiswa yang telah lulus tetapi berhasil menjalankan usahanya, yang bersangkutan dapat menjadi tutor atau pendamping. Mekanisme pelaksanaannya diatur oleh perguruan tinggi.

Lampiran 1. Template Proposal PMW 2021

**PROPOSAL RENCANA USAHA
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA
UNESA 2021**



Judul PMW

Disusun Oleh:

Nama NIM
Nama NIM
Nama NIM

Dosen Pembimbing

Nama NIP

FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
PROGRAM MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN**

Judul Usaha :.....
Jenis Usaha :.....
Nama Ketua Kelompok :.....
NIM :.....
Fakultas :.....
Alamat Usaha :.....
No Telephon/HP/Fax :.....
e-mail :.....
Jumlah Biaya yang diajukan :.....
Nama Dosen Pembimbing :.....
Nama UMKM Pembina :.....

Identitas Anggota :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas	Semester

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Nama Lengkap)
NIP.

Surabaya,, 2021
Ketua Kelompok

(Nama Lengkap)
NIM.

Mengetahui,
Fakultas
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,

(Nama Lengkap)
NIP.

Kop Fakultas.....

SURAT KETERANGAN
MAHASISWA WIRAUSAHA BINAAN FAKULTAS
No. .../.../.../2021 (No Surat Fakultas)

Judul Usaha :.....
Jenis Usaha :.....
Fakultas :.....
Alamat Usaha :.....
No Telephon/HP/Fax :.....
e-mail :.....
Nama Dosen Pembimbing :.....

Tim Program Mahasiswa Wirausaha:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Keterangan
				Ketua
				Anggota I
				Anggota II

Menerangkan bahwa nama-nama mahasiswa tersebut merupakan Tim kewirausahaan hasil binaan Fakultas.....

Surabaya, ... Maret 2021
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni.

(Nama Lengkap)
NIP.

**FORMULIR PENDAFTARAN
PESERTA PMW UNESA 2021**

1. Judul Kegiatan Wirausaha :
2. Jenis Kegiatan Wirausaha :
3. Jumlah Dana yang Diusulkan: Rp.
(Maksimal Rp 15.000.000,00)
4. Pengusul
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
 - c. Tempat, Tanggal Lahir :
 - d. NIM/Semester :
 - e. SKS Telah Ditempuh :
 - f. Fakultas/Program Studi :
 - g. Alamat Rumah Asal :
 - h. Alamat Tinggal Saat Ini :
 - i. Nomor Telepon dan HP :
 - j. Alamat Email :

5.		Anggota I	Anggota II
a. Nama	:		
b. SKS Telah Ditempuh	:		
c. Fakultas/Program Studi	:		
d. NIM/Semester	:		
e. Nomor Telepon dan HP	:		

Dengan ini kami menyatakan mendaftarkan diri sebagai peserta Program Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya 2021 dan bersedia mengikuti semua ketentuan yang ditetapkan.

Surabaya,..... 2021

Anggota II
Yang menyatakan,
Anggota I
Ketua PMW,

NIM

NIM

NIM

A. Judul Kegiatan Usaha

Tuliskan judul usaha saudara dengan kalimat yang menarik, singkat, spesifik, dan menggambarkan produk yang ditawarkan, dan menunjukkan keunggulan produk.

Contoh : Susu Soya Dankesoy

B. Jenis Usaha dan Lokasi Usaha

Tentukan identitas usaha dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama Usaha : _____

Jenis Usaha : _____

Alamat Usaha : _____

Penanggung Jawab : _____

Email/No Telepon : _____

C. Deskripsi Usaha

Uraikan gambaran tentang keunikan dan keunggulan kegiatan usaha yang akan dilakukan, manfaat usaha bagi masyarakat, kondisi persaingan usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang.

D. Rencana Operasional Usaha

Ceritakan bagaimana pelaksanaan proses produksi, struktur organisasi, ketersediaan alat dan bahan, serta metode/cara pengelolaan usaha (manajemen usaha).

E. Target Usaha

Uraikan tentang target-target pemasaran, sistem pemasaran dan distribusi, penetapan harga produk, promosi yang akan dilakukan, konsumen sasaran, wilayah pemasaran, pengembangan produk, serta rata-rata penjualan.

F. Analisis Usaha

Sebutkan dengan jelas apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dari usaha yang dilaksanakan.

G. Jadwal Kegiatan

Sebutkan tahapan pelaksanaan kegiatan dalam kolom jenis kegiatan dan bulan (Minggu) pelaksanaan.

H. Rencana Biaya

Tuliskan rincian modal usaha yang dibutuhkan, alokasi penggunaan anggaran, serta prediksi perkembangan usaha.

I. Lampiran

- Essay dengan tema “Mengapa saya layak mendapatkan pendampingan usaha melalui PMW” maksimal 350 kata,
- Gambaran usaha yang dikembangkan dalam bentuk bagan alur,
- Video profil gambaran produk (contoh produk Seleksi Proposal Tahap II),
- Foto copy KTM dan KTP,
- Fotocopy transkrip nilai,
- dan hal-hal lain yang mendukung.

Lampiran 2. Biodata (untuk semua peserta)

3 x4

berwarna

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama :
2. NIM :
3. Tempat dan tanggal lahir :
4. Jenis kelamin :
5. Fakultas :
6. Program Studi :
7. Semester :
8. SKS telah ditempuh :
9. Alamat asal :
- Telpon :
10. Alamat Tinggal :
- Telpon :
- HP :
- Email :

11. Pengalaman

1. Pendidikan Formal (Mulai SMA atau sederajat)

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1				
2				

2. Pendidikan Non Formal

No	Nama Lembaga Pendidikan /Training /Course	Lama (Bln/th)	Tempat pendidikan dan kota	Tahun
1				
2				

3. Pengalaman dan kegiatan kewirausahaan (Pendidikan dan Usaha)

1.
2.
3.
4.

4. Prestasi /Penghargaan

No	Nama Penghargaan	Tahun	Lembaga pemberi Penghargaan	Kota
1				
2				

5. Pengalaman Organisasi :

1.
2.

Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya,2021

(Nama lengkap)

NIM.

Catatan:

- * Lampirkan Foto copy Sertifikat
- * Bagi yang telah berpengalaman berwirausaha, lampirkan profil usaha yang didalamnya terdapat alamat usaha yang jelas karena akan dilakukan kunjungan pada proses seleksi

Lampiran 3. Surat Pernyataan (untuk semua peserta)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA**

Judul Kegiatan :

Status dalam Program : KETUA/ ANGGOTA*

NAMA :

NIM :

FAKULTAS :

JURUSAN :

Bersama ini saya menyatakan bahwa bersedia mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu :

- a. Mengikuti seleksi
- b. Menyusun rencana bisnis
- c. Mengikuti pembekalan
- d. Melaksanakan magang di UMKM
- e. Mendirikan dan menjalankan usaha
- f. Secara aktif berkonsultasi dengan pembimbing dan UMKM tempat magang.
- g. Membuat laporan reguler mengenai perkembangan usaha dengan tepat waktu.
- h. Mengikuti Workshop dan Virtual Expo PMW.

Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila tidak menjalankan bersedia diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

(Nama lengkap)
NIP.

*) Coret yang tidak perlu

Surabaya,2021

Yang menyatakan,

(Nama lengkap mahasiswa)
NIM.

Lampiran 4. Pernyataan Pengembalian Dana

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PENGEMBALIAN MODAL
SETELAH PELAKSANAAN USAHA PMW

Yang bertanda tangan di bawah ini, peserta Program PMW Unesa Tahun 2021:

1. Ketua
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Prodi/jurusan :
2. Anggota 1
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Prodi/jurusan :
3. Anggota 2
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Prodi/jurusan :
4. Judul Usaha ;
5. Jenis Usaha :

Dengan ini menyatakan siap dan sanggup mengembalikan modal usaha PMW 2021 apabila kelompok usaha kami tidak berhasil melaksanakan program ini dengan rincian:

1. Jumlah pengembalian modal usaha yang diterima sebesar:
Rp.....(terbilang:.....)
2. Alasan pengembalian modal usaha:
 - a.
 - b.
 - c. dst

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Jika kami melanggar pernyataan ini, kami bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Tim pengelola PMW sesuai dengan sanksi dan ketentuan dalam kontrak pencairan dana PMW 2021.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PMW

(NamaTerang)
NIP.
Saksi-saksi:

Surabaya,2021
Yang membuat pernyataan,
Ketua Tim PMW,

Materai 10.000 + ttd

(NamaTerang)
NIM.

1. nama terang anggota 1 ttd
NIM.

2. nama terang anggota 1 ttd
NIM.

Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni

Menyetujui,

Ketua Tim Pengelola PMW

(NamaTerang)
NIP.

(NamaTerang)
NIP.